

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perbankan adalah industri yang menyediakan berbagai layanan keuangan kepada nasabah, termasuk menyimpan uang, memberikan pinjaman, men-*Transfer* dana, dan menyediakan berbagai produk keuangan lainnya seperti kartu kredit, tabungan, deposito, dan investasi. Bank-bank adalah lembaga keuangan yang paling umum di industri perbankan, meskipun ada juga lembaga keuangan non-bank yang menawarkan layanan serupa.

Dalam dunia modern sekarang ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, saat ini dan di masa yang akan datang kita tidak akan dapat lepas dari dunia perbankan, jika hendak menjalankan aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga, baik sosial atau perusahaan. Kasmir (2014:3).

Peranan perbankan sebagai lembaga keuangan tidak pernah lepas dari masalah kredit. Bahkan kegiatan bank sebagai lembaga keuangan, pemberian kredit merupakan kegiatan utamanya. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara dana yang terhimpun dari simpanan banyak maka akan menyebabkan bank tersebut rugi. Oleh karena itu, pengelola kredit harus dilakukan dengan sebaik-baiknya mulai dari perencanaan jumlah kredit, penentuan suku bunga,

prosedur pemberian kredit, analisis pemberian kredit sampai dengan kepada pengendalian kredit yang macet.

Sebelum suatu fasilitas kredit diberikan kepada calon penerima kredit, bank harus merasa yakin kredit yang diberikan benar-benar akan kembali. Hal tersebut dikarenakan bank ingin memperkecil adanya risiko yang timbul. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian kredit sebelum kredit tersebut disalurkan. Penilaian kredit oleh bank dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk mendapatkan keyakinan tentang calon debiturnya, seperti melalui prosedur penilaian yang benar. Kasmir (2012:95).

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. atau yang biasa disebut bank bjb merupakan salah satu bank BUMD yang menawarkan produk-produk kredit sesuai dengan kebutuhan nasabahnya. Produk kredit yang ditawarkan juga bermacam-macam mulai dari kredit modal kerja, investasi, konsumen dan sebagainya. Produk-produk ini juga memiliki ketentuan dan keunggulannya masing-masing.

Fasilitas kredit konsumtif saat ini memberikan kontribusi yang sangat besar bagi setiap bank, salah satunya bank bjb. Kredit Guna Bhakti (KGB) merupakan salah satu produk unggulan bank bjb yang menyasar debitur PNS. Memiliki tujuan multiguna dan diberikan kepada debitur dengan penyaluran gaji melalui bank bjb. Keunggulan dari KGB karena memberikan penawaran menarik seperti bunga yang ringan hingga proses pencairan cepat dan mudah dalam hitungan hari. Tapi tetap dalam prosesnya selalu menerapkan prosedur yang *prudent*.

Pemberian kredit memiliki risiko yang sangat besar yaitu ada kemungkinan kredit bermasalah atau kredit macet. Menurut sumber wawancara dari *account officer* PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya menyatakan bahwa tingkat kenaikan kredit macet pada nasabah kredit guna bhakti mengalami kenaikan hingga pada akhir 2022. Untuk menghindari atau memperkecil risiko kredit macet tersebut maka harus ada penilaian dari bank yaitu menyeleksi *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy*. Lima hal ini sangat penting untuk mengetahui kelayakan calon debitur untuk memperoleh kredit.

Dengan menerapkan Prinsip 5C dalam Penyaluran Kredit Guna Bhakti pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya, pihak bank dapat membuat penilaian terhadap debitur yang dapat menimbulkan kerugian pihak bank. Prinsip 5C tersebut membantu pihak bank dalam membuat keputusan yang berdasarkan informasi yang relevan dan memastikan bahwa pinjaman diberikan kepada debitur yang memiliki kemampuan dan niat baik untuk membayar kembali pinjaman tersebut.

Maka dari itu dengan adanya pernyataan di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul Tugas Akhir **“PENERAPAN PRINSIP 5C DALAM PENYALURAN KREDIT GUNA BHAKTI PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN, TBK. KANTOR CABANG PEMBANTU MANONJAYA KABUPATEN TASIKMALAYA”**.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Prinsip 5C dalam Penyaluran Kredit Guna Bhakti pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya?
2. Apa hambatan Penerapan Prinsip 5C dalam Penyaluran Kredit Guna Bhakti pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya?
3. Bagaimana solusi mengatasi hambatan Penerapan Prinsip 5C dalam Penyaluran Kredit Guna Bhakti pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pengumpulan data dan informasi yang nantinya akan disusun dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai syarat dalam penyelesaian studi pada Jurusan D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi, dimana tujuan dari penulisan ini yaitu untuk mengetahui:

1. Penerapan Prinsip 5C dalam Penyaluran Kredit Guna Bhakti pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.

2. Hambatan Penerapan Prinsip 5C dalam Penyaluran Kredit Guna Bhakti pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.
3. Solusi mengatasi hambatan Penerapan Prinsip 5C dalam Penyaluran Kredit Guna Bhakti pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak, terutama:

1. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi masyarakat bahwa Penerapan Prinsip 5C bagi perusahaan itu sangat penting untuk berjalannya suatu pekerjaan yang sesuai aturan atau standar yang sudah ditentukan oleh perusahaan tersebut. Khususnya untuk bidang pekerjaan Kredit Guna Bhakti.

2. Aspek Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

- a. Bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini berguna untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi pada Jurusan D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi dan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam memperdalam

pemahaman materi yang telah dipelajari selama perkuliahan berlangsung khususnya mengenai objek dalam penelitian ini.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan sumber pustaka bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi, khususnya bagi Jurusan D-3 Perbankan dan Keuangan, serta sebagai tolak ukur dan menjadi informasi yang berguna bagi para pembaca.

c. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat berguna sebagai bahan pertimbangan dan masukan positif untuk masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai penulis, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan referensi serta bisa menambah wawasan bagi pembaca.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yaitu di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya yang bertempat di Jl. RTA. Prawira Adiningrat, Margaluyu, Kec. Manonjaya, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46197, Indonesia.

Tabel 1. 1**Target Waktu Penelitian**

NO	Jenis Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Rekomendasi pembimbing																				
2	ACC judul tugas akhir																				
3	Konsultasi awal bimbingan																				
4	Revisi tugas akhir dan persetujuan revisi																				
5	Seminar tugas akhir																				
6	Revisi tugas akhir dan persetujuan revisi																				

Sumber : Pedoman Penulisan Tugas Akhir Jurusan D-3 Perbankan dan

Keuangan

Fakultas

Ekonomi,

2023